BAB IV

ANALISA DATA

A. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kota yang Dilakukan oleh Baitul Māl Hidayatullah Jakarta

Berdasarkan temuan data penelitian di atas, bisa ditelisik lebih jelas lagi, bahwa pemberdayaan ekonomi masyarakat kota yang dilakukan oleh Baitul Māl Hidayatullah Jakarta sangat baik dan cukup membantu pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan. Hal ini dibuktikan dengan 4 langkah yang diterapkan dalam proses pemberdayaan Baitul Māl Hidayatullah Jakarta, yaitu:

1. *Breafing* dan pengenalan detail program MAPAN. Hal ini sangat urgent dilakukan untuk kesediaan dan kesepakatan kedua belah pihak.
2. Pemberian pinjaman *qarḍ al-ḥasan*. Pinjaman ini sangat meringankan beban peserta program MAPAN yang notabene adalah masyarakat miskin, karena pinjaman ini tak berbunga dan tak bertambah.
3. Pelatihan kewirausahaan dan *life skill* untuk usaha mandiri. Hal ini adalah mesin penggerak program MAPAN ini, karena para peserta dilatih dan dibekali *skill* dalam berwirausaha. Pelatihan ini menjadi sangat luar biasa, karena dilanjutkan dengan pendampingan sampai dianggap berhasil mandiri.
4. Pembinaan spiritual. Hal ini merupakan ruh dari program MAPAN ini, dimana para peserta dihantarkan untuk menjadi penderma yang peduli terhadap orang lain yang membutuhkan, serta dihantarkan untuk memahami tujuan hidup manusia.

Sejak tahun 2014, baru ada 4 alumni program MAPAN. Hal ini disebabkan karena kuota peserta program MAPAN yang sangat terbatas serta pembinaan dan pendampingan yang membutuhkan waktu cukup panjang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Faktor Pendukung dan Penghambat Baitul Māl Hidayatullah Jakarta dalam Melaksanakan Program Tersebut

1. Faktor Pendukung

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan yang telah disajikan di atas, terdapat faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan program MAPAN, di antaranya adalah sebagai berikut:

a. Antusiasme masyarakat miskin dalam mengikuti program MAPAN.

b. Kegigihan para pengurus program MAPAN dalam mengentaskan kemiskinan.

c. Dukungan dari sebagian masyarakat menengah ke atas untuk berdonasi dalam program MAPAN.

d. Dukungan dari pimpinan BMH Jakarta dan BMH Pusat dalam memantau dan memelihara program MAPAN.

e. Dukungan dari pemerintah berupa legalitas BMH sebagai LAZNAS.

2. Faktor Penghambat

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan yang telah disajikan di atas, terdapat beberapa faktor yang menjadi penghambat program MAPAN untuk melaju kencang, di antaranya adalah sebagai berikut:

a. Keterbatasan dana yang di*suplay* ke dalam program MAPAN.

b. Para donatur lebih banyak yang tertarik untuk berdonasi ke program pesantren *taḥfīdz al-Qur'an* untuk Yatim Piatu dari pada ke program MAPAN.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Cara Baitul Māl Hidayatullah Jakarta dalam mengatasi faktor-faktor penghambat

Setiap lembaga atau organisasi memiliki caranya tersendiri dalam menyikapi dan mengatasi permasalah di dalam lembaga atau organisasinya, tak terkecuali BMH Jakarta. Adapun cara BMH Jakarta dalam mengatasi kedua faktor penghambat di atas adalah sebagai berikut:

1. Ketertarikan donatur ke program lain[1]

Banyaknya program yang diusung Baitul Māl Hidayatullah memang membuat para donatur memiliki banyak pilihan program untuk berdonasi, mereka bebas memilih program mana saja yang mereka sukai. Sehingga para donatur memiliki banyak pintu menuju surga melalui amal sholeh berupa zakat, infaq, sedekah, wakaf dan hibah. Namun di sisi lain, dengan banyaknya program yang menarik, para donatur akan memilih program yang paling menarik di antara yang menarik. Hampir 90 % donatur memilih program tentang anak yatim, di antaranya, Senyum Anak Indonesia (Pesantren *Tahfīdz* untuk anak Yatim, Beasiswa Yatim dan Yatim *Logistic*). Sedangkan yang 10 % terbagi ke dalam beberapa program lainnya, di antaranya Pemberdayaan Pesantren, Mandiri Terdepan, Siaga Bencana Nusantara, dan Da'i Tangguh.

Dengan hanya 10 persen donatur yang berdonasi ke dalam 4 program, termasuk program MAPAN, berdampak pada pelannya laju pemberdayaan masyarakat miskin perkotaan di Jakarta. Hal ini disadari betul oleh pihak pengurus program MAPAN, namun para pengurus tetap optimis dan istiqomah dalam menjalankan program MAPAN ini. Untuk mengatasi kekurangan ini, para pengurus program MAPAN berikhtiar dengan membuat program semakin lebih menarik minat donatur.[2]

---

[1] Wawancara dengan ustadz Ahmad Sofyan, di Kantor BMH Jakarta (Kamis, 05 Mei 2016), (lihat di lampiran *interview guide* dan transkip wawancara).

[2] Awalnya program MAPAN ini, tidak ada pembinaan spiritual khusus dan berkesinambungan. Kemudian para pengurus menambahkan pembinaan spiritual secara khusus dan berkesinambungan melalui *ḥalaqah* untuk lebih membuat program ini semakin menggigit.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Keterbatasan dana yang di*plot* ke dalam program MAPAN[3]

Banyaknya program yang diusung Baitul Mal Hidayatullah memang menandakan betapa aktif dan baiknya Baitul Mal Hidayatullah, namun di sisi lain berakibat terbaginya dana untuk berbagai macam program. Karena Baitul Mal Hidayatullah mengalokasikan dana sesuai amanah alokasi dana dari donaturnya, maka pihak manajemen Baitul Mal Hidayatullah tidak berani mengalokasikan dana di luar amanah alokasi dana dari donatur. Hal ini yang menyebabkan pelannya laju pemberdayaan masyarakat miskin perkotaan di Jakarta. Hal ini disadari betul oleh pihak pengurus program MAPAN, namun para pengurus tetap optimis dan istiqomah dalam menjalankan program MAPAN ini. Untuk mengatasi kekurangan ini, para pengurus program MAPAN berikhtiar dengan mengusulkan kepada pihak manajemen agar para *fundrising* ditraining khusus tentang cara menawarkan program MAPAN kepada calon donatur agar donatur semakin tertarik program ini.

[3] Wawancara dengan ustadz Ahmad Sofyan, di Kantor BMH Jakarta (Kamis, 05 Mei 2016), (lihat di lampiran *interview guide* dan transkip wawancara).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id